

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze proportions: (1) Direct Expenditures in the Regency / City of DIY Region in 2016 - 2017. (2) Indirect Expenditure Budget in DIY Region / Regency in 2016 - 2017. This study uses secondary data obtained from Internet. The research population is the Regency / City of DIY Region. The sample collection method used in this study is a cluster, which is the largest and smallest data grouping. Secondary data is tested by comparing Direct Expenditures and Indirect Expenditures per year with the average of all Districts / Cities in DIY Region, analyzing the percentage of Indirect Expenditures and Expenditures and analyzed descriptively. The results of the study show that in 2016 the indirect expenditure distributed was employee expenditure and in 2017 the largest direct expenditure was the expenditure of goods and services.

Keywords: Direct Spending and Indirect Expenditures.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proporsi:(1) Anggaran Belanja Langsung di Kabupaten/Kota Wilayah DIY tahun 2016 – 2017. (2) Anggaran Belanja Tidak Langsung di Kabupaten/Kota Wilayah DIY tahun 2016 – 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari internet. Populasi penelitian adalah Kabupaten/Kota Wilayah DIY. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster*, yaitu pengelompokan data yang terbesar dan yang terkecil. Data sekunder di uji dengan membandingkan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung per tahundengan rata-rata seluruh Kabupaten/Kota Wilayah DIY, menganalisis prosentase Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung dan di analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Belanja Tidak Langsung yang terbesar adalah Belanja pegawai dan pada tahun 2017 Belanja Langsung terbesar adalah Belanja barang dan jasa.

Kata kunci: Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.